LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555,8505003 (ext.1461,1462), Fax.(024) 8445265
e-mail: lppm@unika.ac.id, lppm.unikasmg@gmail.com
http://www.unika.ac.id

Unika SOEGIJAPRANATA

SURAT TUGAS

01210/H.3/ST.LPPM/06/2021

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama	:	Dr. Ir. LINDAYANI, M.P.
Status	:	Dosen Universitas Katolik Soegijapranata
Tugas	:	Narasumber dalam **Webinar TJI ke 3 "Herbal untuk Kalangan Muda"** dengan judul materi "**Minuman Herbal dari Zaman Old ke Kafe Modern**"
Waktu	:	01 Juli 2021
Tempat	:	Zoom Meeting
Lain – lain	:	Harap melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya dan penuh tanggung jawab serta memberikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 28 Juni 2021
Kepala LPPM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dr. Berta Bekti Retnawati, MSi.
NPP : 058.1.1998.219

The Java Institute
Unika Soegijapranata

Unika SOEGIJAPRANATA

Webinar TJI ke-3 — 1-2 Juli 2021

"Herbal untuk Kalangan Muda"

Rasionalisasi:

Banyaknya produk herbal baru yang bermunculan di pasar merupakan salah satu indikasi adanya perkembangan industri makanan, minuman ataupun kosmetik yang mengandalkan olahan hasil herbal. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman terhadap bagaimana produk herbal baru dihasilkan mutlak diperlukan terutama bagi orang-orang yang ingin memulai merancang produksi yang mengandalkan olahan herbal sebagai bahan dasarnya.

Bahan herbal yang berbasis pada rempah-rempah maupun bahan makanan dan minuman berkhasiat warisan nenek moyang belum menjadi trend bagi kalangan anak muda Indonesia sehingga perlu diperkenalkan sebagai kemasan dengan cara penyajian yang trendy.

TJI (The Java Institute) melihat produk tradisonal herbal dari Indonesia seperti rempah-rempah yang banyak terdapat di Pulau Jawa ini menarik untuk dikaji, sehingga TJI merasa perlu untuk mempertemukan para praktisi dan akademisi untuk bersama-sama berdiskusi dan mendiseminasikan hasil penelitiannya di forum webinar TJI dengan tema: **"Herbal untuk Kalangan Muda"**

Tujuan:

Tujuan utama diadakannya kegiatan ini adalah untuk:
(1) mendengarkan ceramah dari pakar & praktisi herbal, dan
(2) menerbitkan hasil tulisan peserta ke dalam sebuah buku ber-ISBN

Luaran:

Pemakalah selain Pembicara Utama adalah Pembicara Paralel yang diminta untuk presentasi selama sekitar 15 menit secara daring dengan PPT. Setelah presentasi, pemakalah diminta untuk mengolahnya menjadi artikel untuk dipublikasi ke hasil luaran webinar, yaitu di e-book ber ISBN.

Rencana tanggal-tanggal penting:

Penerimaan abstrak : 31 Mei – 25 Juni 2021
Pemberitahuan diterimanya abstrak : 25 Juni 2021
Pengiriman makalah lengkap : 1-10 Juli 2021
Penerbitan & percetakan buku ISBN : 17 Juli 2021
Pelaksanaan seminar TJI : **1-2 Juli 2021**

Tempat:

Zoom, Unika Soegijapranata

Pembicara Utama:

Bp. Rachmat Sarwono (Jamu Borobudur): Inovasi Produk Herbal untuk Generasi Z
Dr. Lindayani, MP (FTP – Unika Soegijapranata): Minuman Herbal dari Zaman Old ke Kafe Modern
Felix Soleh Kuntoro (FTP – Unika Soegijapranata): Geliat Empon-empon Era Pandemi: Sehat dan Sejahtera
Bp Wiwit Suroto (Pelopor Asosiasi Lidah Buaya): Budidaya dan Pengolahan beberapa Produk Olahan Lidah Buaya
Dr. Dra. Maria Theresia Darini, MP (FP – Univ Sarjanawiyata): Menggali Potensi Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya untuk Kesejahteraan Masyarakat
dr. Yanri Wijayanti Subronto, PhD, SpPD-KPTI (FK – UGM): Produk Lidah Buaya untuk Kesehatan dan Kecantikan

Pembicara Paralel:

Peserta pembicara parallel yang terdiri dari dosen internal Unika Soegijapranata dan dosen external, guru, rohaniawan, budayawan atau praktisi diberi kesempatan untuk mempresentasikan makalah-makalahnya dengan PPT selama 15 menit sehingga dapat didiskusikan/ diberi masukan untuk mengembangkan abstrak (150-300 kata) dan ide/ draft tulisannya untuk dipublikasikan sebagai artikel (5000-8000 kata, 1 spasi Times New Roman) dalam buku ber-ISBN.

Tema dan Topik:

Tema yang diusung adalah **"Herbal untuk Kalangan Muda"**

Topik artikel dapat meliputi:

a. Budaya minuman/ makanan/ olahan herbal/ rempah-rempah
b. Branding melalui bentuk desain packaging kontemporer minuman/ makanan/ olahan herbal/ rempah-rempah
c. Modernisasi tampilan dan bentuk promosi minuman/ makanan/ olahan herbal/ rempah-rempah
d. Dampak budaya, ekonomi, kesehatan, hukum, desain, psikologi dan sosiologi konsumsi minuman/ makanan/ olahan herbal/ rempah-rempah

Contact Person:

Ekawati (WA 087839727612), Laksmi (WA 0811278802)
java.institute@unika.ac.id www.unika.ac.id/TJI

REGISTRASI di bit.ly/WebinarTJI-herbal

Biaya: GRATIS

RUNDOWN WEBINAR TJI KE 3
Kamis - Jumat, 1 - 2 Juli 2021
http://tiny.cc/webinar-TJI

KAMIS, 1 Juli 2021

09.00 – 09.05	Pembukaan dan Doa oleh MC: Bp. F. Yuwono Agus, SH
09.05 – 09.10	Lagu Indonesia Raya
09.10 – 09.15	1. Sambutan Ka Panitia: Ibu Dr. Laksmi Hartajanie, MP
09.15 – 09.20	2. Sambutan WR1: Ibu Dra. Cecilia Titiek Murniati, MA, PhD
09.20 – 09.30	Video promosi TJI & foto bersama
09.30 – 09.35	Pengantar oleh Moderator: Bp. Christa Vidia Rana Abimanyu, SPsi, MPsi
09.35 – 10.05	Presentasi Narasumber: Bp. Rachmat Sarwono (Jamu Borobudur) Judul Makalah: **Inovasi Produk Herbal untuk Generasi Z**
10.05 – 10.35	Presentasi Narasumber: Ibu Dr. Lindayani, MP Judul Makalah: **Minuman Herbal dari Zaman Old ke Kafe Modern**
10.35 – 11.05	Presentasi Narasumber: Bp. Felix Soleh Kuntoro Judul Makalah: **Geliat Empon-empon Era Pandemi: Sehat dan Sejahtera**
11.05 – 11.20	Diskusi & Tanya Jawab dipandu oleh Bp. Christa Vidia Rana Abimanyu, SPsi, MPsi
11.20 – 11.30	persiapan PEMAKALAH PARALEL

	SESI PARALEL
11.30 - 11.40	Pengantar oleh pemandu pemakalah 1-3
11.40 - 11.55	Pemakalah 1 **Sudartomo Macaryus, Yoga Pradana Wicaksono, Ernawati** "Pemanfaatan Herbal pada Masyarakat Rural Agraris"
11.55 - 12.10	Pemakalah 2 **Cynthia Andriani** "Kajian Etnofarmakologi dan Fitokimia Tanaman Jepotan dan Cempolan di Kelompok Masyarakat Desa Bedono, Kabupaten Semarang"
12.10 - 12.25	Pemakalah 3 **Victoria Kristina Ananingsih, Alberta Rika Pratiwi, Novitasari** "Aplikasi Pewarna Ekstrak Herbal pada Kue Apem Tradisional"
12.25 - 12.40	Diskusi & Tanya Jawab pemakalah 1-3

12.40 – 12.50	Pengumuman & Penutupan oleh Ketua panitia
12.50 – 13.00	Foto bersama & Doa penutupan oleh MC

JUMAT, 2 Juli 2021

08.00 – 08.05	Pembukaan dan Doa oleh MC: Bp F. Yuwono Agus, SH
08.05 – 08.10	Lagu Indonesia Raya
08.10 – 08.15	1. Sambutan Ka TJI:Ibu Dr Dra Ekawati Marhaenny Dukut, MHum
08.15 – 08.25	2. Sambutan Ka LPPM: Ibu Dr. Berta Retnawati, MSi
08.25 – 08.30	Foto bersama
08.30 – 08.35	Pengantar oleh Moderator: Ibu B. Lenny Setyowati, SS, M.I.Kom
08.35 – 09.05	Presentasi Narasumber: Ibu Dr. Dra. Maria Theresia Darini, MP (FP – Univ Sarjanawiyata Tamansiswa) Judul Makalah: **Menggali Potensi Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya Untuk Mendukung Kesejahteraan Masyarakat**
09.05 – 09.35	Presentasi Narasumber:Bp Wiwit Suroto (Pelopor Asosiasi Lidah Buaya) Judul Makalah: **Budidaya dan Pengolahan beberapa Produk Olahan Lidah Buaya**
09.35 – 10.05	Presentasi Narasumber: Ibu dr. Yanri Wijayanti Subronto, PhD, SpPD-KPTI (FK – UGM) Judul Makalah: **Produk Lidah Buaya untuk Kesehatan dan Kecantikan**
10.05 – 10.20	Diskusi & Tanya Jawab dipandu oleh Ibu B. Lenny Setyowati, SS, M.I.Kom
10.20 – 10.25	Foto bersama
10.25 – 10.30	persiapan pemakalah paralel

	SESI PARALEL
10.30 - 10.40	Pengantar oleh pemandu pemakalah 4-6
10.40 - 10.55	Pemakalah 4 **Ekawati Marhaenny Dukut & Laksmi Hartajanie** "Budaya Minuman Herbal Boba di Masa Pandemi Covid-19"
10.55 - 11.10	Pemakalah 5 **Jeanette Julia, Eliana Kristianti & Shella Theresia** "Pengolahan Minuman Bandrek Soy Latte"
11.10 - 11.25	Pemakalah 6 **Wynetta Mileinia & Meyrien Gabriella** "Minuman Herbal: Temulawak Serai"
11.25 – 11.40	Pemakalah 7 **Dede Mahdiyah & Bayu Hari Mukti** "Mengenal Kekayaan Hayati Lokal dari Kalimantan Selatan: Teh Sari Kelakai Sebagai Minuman Kesehatan"
11.40 – 11.55	Diskusi & Tanya Jawab pemakalah 10-12

11.55 – 12.00	Penutupan oleh Ketua panitia
12.00 – 12.15	Foto bersama & Doa penutupan oleh MC

(shutterstock.com/Wisnu Haryo Yudhanto/File)

The Java Institute
Unika Soegijapranata

Unika SOEGIJAPRANATA

Minuman Herbal Dari Zaman *Old* ke Kafe *Modern*

Lindayani
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Soegijapranata

WEBINAR NASIONAL TJI ke-3; 1-2 July 2021

https://indonesiaaccess.id/blog/detil/717

Saat ini, minuman herbal atau dikenal juga sebagai jamu, diketahui masyarakat sebagai minuman tradisional yang mempunyai khasiat bagi kesehatan. Jamu sudah dikenal sejak zaman *old* dan dapat dilihat dari artefak pada Candi Borobudur diperkirakan sekitar 760 sampai dengan 830 masehi. Ada masanya minuman herbal mengalami hambatan untuk berkembang ketika ilmu pengetahuan kedokteran semakin berkembang. Tetapi lambat laun masyarakat beralih kepada pilihan alternatif mengkonsumsi minuman herbal untuk kesehatan. Maka mulailah berkembang sentuhan-sentuhan teknologi *modern* yang dikombinasikan dengan proses pembuatan minuman herbal. Oleh karena itu, mulailah bisnis jamu dengan sentuhan *modern* dan masuk pada pilihan menu di kafe *modern*. Perubahan ini sangat positve karena penggemar jamu bukan lagi generasi *baby boomer* (lahir antara tahun 1946 hingga 1964) tetapi sudah menyentuh generasi Z. Modifikasi dalam proses pengolahan menjadi salah satu daya tarik sehingga berkembanglah kafe *modern* yang memberikan menu pilihan dari berbagai jamu tradisional yang diproses secara *modern* dengan metode *brewing* (salah satu contohnya).

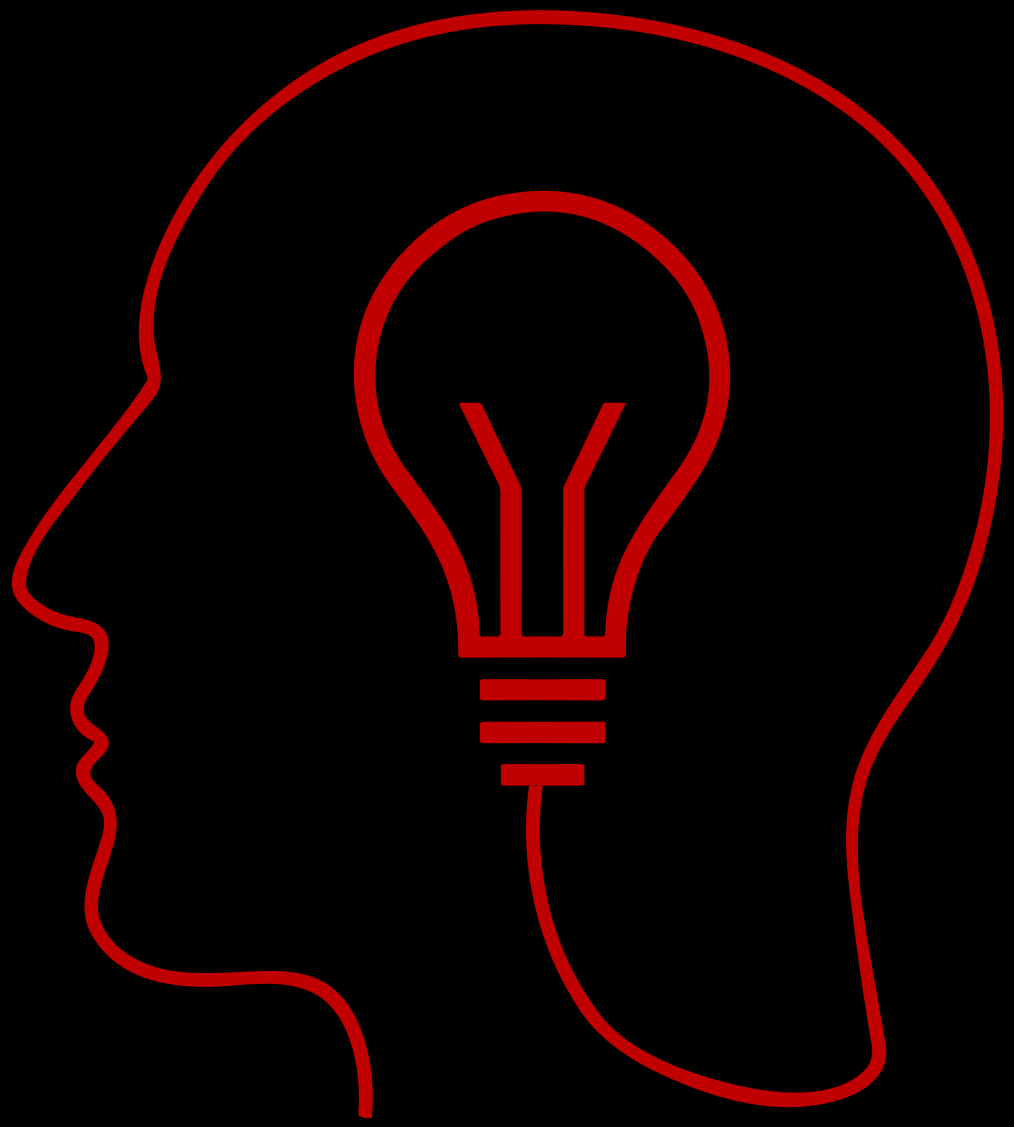

Pandangan umum masyarakat terhadap minuman herbal atau jamu adalah minuman untuk kesehatan

Manfaat Minuman Herbal untuk Kesehatan

Memperkuat daya tahan tubuh; Meredakan keluhan datang bulan

Menjaga kesehatan pencernaan; Meredakan batuk

Mencegah diabetes; Mencegah kanker

Sumber gambar: KOMPAS.COM/FIRA ABDURACHMAN; Taste of Home; Times of India

1. **Memperkuat daya tahan tubuh ➔** jahe atau temulawak dipercaya dapat meningkatkan imunitas tubuh. Hal ini karena sifat antiinflamasi dan minyak esensial yang terkandung di dalamnya dapat melawan bakteri dan meredakan peradangan di dalam tubuh.
2. **Menjaga kesehatan pencernaan ➔** lidah buaya, jahe, atau daun sirih berkhasiat menjaga kesehatan saluran pencernaan. Penelitian menunjukkan bahwa lidah buaya dapat meredakan gejala radang usus, seperti kram perut dan diare berdarah, sedangkan daun sirih dapat mengatasi gangguan pencernaan.
3. **Mencegah diabetes ➔** kayu manis, bunga krisan (*chrysanthemum*), kunyit, kencur, dan jahe. Selain itu, bahan-bahan herba ini juga dipercaya dapat menurunkan kadar gula darah pada penderita kencing manis.
4. **Meredakan keluhan datang bulan ➔** Bagi sebagian wanita, *premenstrual syndrome* (PMS) atau sindrom pramenstruasi terasa cukup mengganggu, bahkan bisa sampai memengaruhi aktivitas sehari-hari. Minuman herbal yang mengandung kunyit diketahui dapat meredakan nyeri dan gangguan *mood* yang disebabkan PMS.
5. **Mencegah kanker ➔** Radikal bebas berlebih di dalam tubuh dapat menyebabkan kanker ➔ kunyit, kencur, temulawak, dan jahe, umumnya kaya akan antioksidan yang dapat melawan radikal bebas.
6. **Meredakan batuk ➔** daun sirih untuk mengatasi batuk dan pilek.

Minuman herbal yang mengandung rempah-rempah dan tanaman herba mengandung banyak zat antioksidan, terutama flavonoid dan polifenol.

https://www.alodokter.com/inilah-6-manfaat-minuman-herbal-untuk-kesehatan

APA ITU JAMU?

Jamu merupakan warisan budaya bangsa Indonesia, berupa ramuan bahan tumbuhan obat, sudah digunakan secara turun temurun yang terbukti aman dan mempunyai manfaat bagi kesehatan.

JAMU SEGAR

Jamu Segar adalah jamu yang baru dibuat (segar) dari ramuan bahan tumbuhan obat untuk segera dikonsumsi.

Jamu segar sebaiknya untuk dikonsumsi satu hari. Namun, dapat juga disimpan di kulkas (maksimal 2–3 hari).

Jamu segar dapat ditambahkan :

- Anggur jamu;
- Kuning telur;
- Madu; dan/atau
- Produk jamu bungkusan

Photos by Zoë Smith

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Jamu_Gendong.JPG

Kunyit

Jahe

Tongkat ali

Sambiloto

Foto dari Jamu Borobudur

Sebelas jenis bahan baku jamu

1. Cabe jawa ((*Piper retrofractum*); long pepper
2. Jati belanda (*Guazuma ulmifolia*); west Indian elm
3. Kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*); Java tea; mao xu cao
4. Manggis (*Garcinia mangostana*); Mangosteen
5. Daun katuk (*Sauropus androgynus*); sweet leaf bush
6. Pasak bumi (*Eurycoma longifolia*); tongkat ali
7. Sambiloto(*Andrographis paniculata*); green chireta
8. Temulawak(*Curcuma xanthoriza*); Java turmeric; Jiang huang
9. Meniran (*Phyllanthus niruri*); Zhen zhu cao, hsieh hsia chu; lagoon spurge
10. Pegagan (*Centella asiatica*); Ji xue cao; gotu kola
11. Salam (*Eugenia polyantha*); Polyanthi Folium

Cabe jawa (*Piper retrofractum*); long pepper

Piperine, piperlonguminine

Manggis (*Garcinia mangostana*); Mangosteen

Xanthone (mangostin,ß mangostin), a-mangostin

Pasak bumi (*Eurycoma longifolia*); Tongkat ali

Eurycomalactone, laurycolactone A, B

Temulawak (*Curcuma xanthoriza*); Java turmeric; Jiang huang

Xanthorrhizol, curcuminoid

Meniran (*Phyllanthus niruri*); Zhen zhu cao, hsieh hsia chu; Lagoon Spurge

Phyllanthin, hypophyllanthin, quercetin,isoquercetin, astragalin

Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia*); West Indian Elm

Triterpen, kariofilen, catechin

Salam (*Eugenia polyantha*); Polyanthi Folium

Saponin, triterpen, flavonoid

Pegagan (*Centella asiatica*); Ji xue cao; Gotu Kola

Antioxidant, brahmoside

Kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*); mao xu cao; Java Tea

Orthosipon glicoside, saponin, polifenol

Daun katuk (*Sauropus androgynus*); Sweet Leaf Bush

Flavonoid (flavon, flavonol)

Sambiloto (*Andrographis paniculata*); Green Chireta

Andrographolide, diterpen lactone

Produsi jamu di Indonesia sudah dilakukan secara modern.

Di Indonesia terdapat tiga macam obat herbal yang diumumkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).

1. **Obat tradisional (jamu, obat tradisional impor, obat tradisional lisensi).**
2. **Obat herbal terstandar (OHT).**
3. **Fitofarmaka.**

Sesuai keputusan Kepala BPOM No HK.00.05.4.2411 tertanggal 17 Mei 2004 tentang Ketentuan pokok pengelompokan dan penandaan obat bahan alam Indonesia terdapat logo 3 macam serta kriteria masing-masing jenis.

Gambar 1. Logo jamu, OHT dan fitofarmaka

1. Peraturan BPOM No.HK 00.05.41.1384 tanggal 2 Maret 2005 tentang Kriteria dan tata laksana pendaftaran obat tradisional, OHT dan fitofarmaka.
2. Peraturan BPOM No. 32 tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Persyaratan keamanan dan mutu obat tradisional.

https://farmasi.ugm.ac.id/id/pentingnya-mengenal-kembali-jenis-obat-tradisional-pada-masa-pandemik-covid-19/

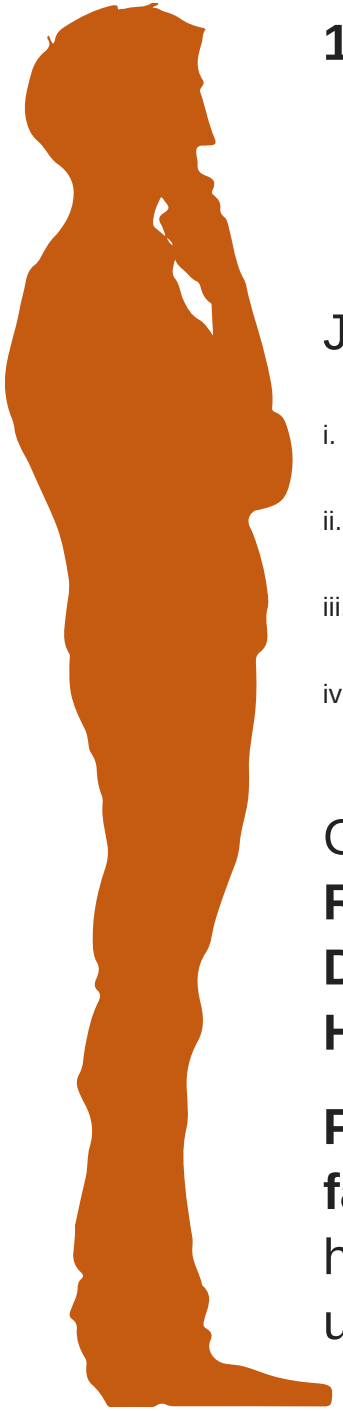

1. **Obat Tradisional ➔** bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan Jamu adalah salah satu bentuk obat tradisional.

Jamu harus memenuhi kriteria :

i. aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

ii. klaim khasiat dibuktikan berdasarkan data empiris.

iii. memenuhi persyaratan mutu yang berlaku.

iv. jenis klaim penggunaan harus diawali dengan kata- kata: ” Secara tradisional digunakan untuk …”.

Contoh jamu bermerek: **Kuku bima, Pegal linu, Gemuk sehat, Tolak angin, Tuntas, Rapet wangi, Kuldon, Strong pas, Tolak Angin, Antangin Mint, Antangin Jahe merah, Darsi, Enkasari, Batugin elixir, ESHA, Buyung upik, Susut perut, Selangking singset, Herbakof, Curmino.**

Pada jamu tidak boleh ada klaim khasiat menggunakan istilah farmakologi/medis seperti jamu untuk hipertensi, jamu untuk diabetes, jamu untuk hiperlipidemia, jamu untuk TBC, jamu untuk asma, jamu untuk infeksi jamur candida, jamu untuk impotensi dll.

2. **Obat Herbal Terstandarisasi (OHT) ➔** sediaan obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik (pada hewan percobaan) dan bahan bakunya telah distandarisasi.

OHT harus memenuhi kriteria :

- aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah/ praklinik (pada hewan percobaan).
- telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk jadi.
- memenuhi persyaratan mutu yang berlaku.

Contoh OHT yang beredar di Indonesia:
Antangin JRG, OB Herbal, Mastin, Lelap, Diapet.

ilustrasi Pegagan (Kompas.com)

3. **Fitofarmaka ➔** obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik (pada hewan percobaan) dan uji klinik (pada manusia), bahan baku dan produk jadinya sudah distandarisasi.

Fitofarmaka memenuhi kriteria :

- aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah/ praklinik (pada hewan) dan klinik (pada manusia).
- telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk jadi.
- Memenuhi persyaratan mutu yang berlaku.
- Jenis klaim penggunaan sesuai dengan tingkat pembuktian medium dan tinggi.

Contoh fitofarmaka: **Stimuno, Tensigard, Xgra, Nodiar, Inlacin, VipAlbumin plus, Rheumaneer.**

Temulawak(Shutterstock)

Sesuai peraturan BPOM No. 32 tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional maka bentuk sediaan yang dibuat dan didaftarkan sebagai obat tradisional, OHT atau fitofarmaka **harus memenuhi parameter uji persyaratan keamanan dan mutu obat jadi** yaitu : **organoleptik, kadar air, cemaran mikroba (*E.coli, Clostridia, Salmonella, Shigella*), aflatoksin total, cemaran logam berat (Arsen, Timbal, Kadmium dan Merkuri)**, **ditambah dengan keseragaman bobot, waktu hancur, volume terpindahkan serta kadar alkohol/pH** tergantung bentuk sediaannya.

Untuk OHT dan fitofarmaka harus memenuhi uji kualitatif dan kuantitatif dalam hal bahan baku (bagi OHT) dan bahan aktif (bagi fitofarmaka), serta residu pelarut (jika digunakan pelarut selain etanol).

Pengujian semua parameter harus dilakukan di laboratorium terakreditasi atau laboratorium internal industri/usaha obat tradisional yang diakui oleh BPOM.

“Persepsi jamu yang pahit telah melekat di benak banyak orang sehingga akan sulit untuk mengubahnya dalam waktu yang singkat. Namun, kami sadar kami tidak boleh menyerah dan harus terus berinovasi menciptakan minuman berbasis jamu yang dapat memikat generasi muda,” demikian Claudia menutup perbincangan dengan

https://barecamedia.com/jamu-tradisional-dan-minuman-herbal-modern-di-the-jamu-bar/

Penggemar jamu bukan lagi generasi *baby boomer* (lahir antara tahun 1946 hingga 1964) tetapi sudah menyentuh generasi Z. Modifikasi dalam proses pengolahan menjadi salah satu daya tarik sehingga berkembanglah kafe *modern* yang memberikan menu pilihan dari berbagai jamu tradisional yang diproses secara *modern* dengan metode *brewing* (salah satu contohnya). Sifat terbuka dan pelayanan yang ditawarkan kafe *modern* menjadi salah satu daya tarik bagi konsumen yang Minuman herbal (jamu) terus mengalami perkembangan dari zaman *old* sampai kafe *modern*.

Kekinian jamu dari racikan tradisional menuju jamu modern yang menjadi trend dan menjadi menu di kafe. Sekitar 13 jenis jamu racikan tradisional yang telah dikemas seperti minuman pada umumnya sehigga konsumen sangat dimudahkan untuk mengkonsumsi jamu tersebut.

SUWE ORA JAMU memiliki ragam menu andalan untuk meningkatkan stamina tubuh baik pria atau pun wanita. Di antaranya adalah Turmeric Honey, Curcuma Honey, Galangal, Temulawak Honey, Asem Jawa dan Rosella. Melayani dari pukul 8 pagi hingga 5 sore, harga untuk satu minumannya pun ramah di kantong, mulai dari Rp15 ribu - Rp30 ribu.

https://www.herworld.co.id/article/2020/4/13681-13-Jamu-Kekinian-Yang-Jadi-Tren-Minuman-Saat-Ini

JAMU MBAK SUNI ini juga bermanfaat untuk kesehatan tubuh, untuk meningkatkan imunitas tubuh. Empon-empon, Temulawak, Kunyit, Wedang Jahe Beras Kencur, Meniran Jahe

ACARAKI JAMU →the art of jamu. Meracik minuman tradisionalnya sebagaimana meracik minuman kopi. Sehingga banyak menu yang ditawarkan seperti minuman di kedai kopi. Kunyit Asam Tubruk, Ekstrak Kunyit Asam Shot, Beras Kencur Tubruk, Beras Kencur saring atau Light, Sambiloto dan lainnya. Penyajiannya tergolong kekinian sehingga banyak para milenial yang mengunjungi kedai jamu yang satu ini.

Selain menjual jamu dalam kemasan yang jadi tren saat ini, Acaraki jamu juga menawarkan ragam bubuk minuman yang bisa diracik sendiri dan terbuat dari bahan organik. Sehingga selain bisa mencicipi minuman yang sudah *ready*, kamu juga bisa mencoba membuatnya sendiri di rumah.

Beberapa metode penyajian Jamu yang dikembangkan oleh Café Acaraki, antara lain:

1. **Cold drip-** ekstraksi dengan air dingin
2. **V60 pourover**- ekstraksi dengan perkolasi, di mana air panas dialirkan melalui bahan
3. **French press**- ekstraksi dengan infusi, di mana bahan langsung direndam di air panas
4. **Manual espresso-** ekstraksi dengan tekanan dan air panas untuk menghasilkan yang lebih padat

DE JAMOE ini meracik minumannya dengan cara tradisional. Dengan begitu, jamu yang ditawarkan pun fresh dan baik untuk tubuh. Dejamoe Blends yakni jamu yang dibuat dengan campuran kunyit asam, jahe pandan, organic brown sugar dan beras kencur. Kunyit Latte yang terbuat dari kunyit, jahe, pandan, low fat milk atau almond milk, organic brown sugar dan cinnamon.

RAHSA NUSANTARA menghadirkan ragam jamu kekinian dengan kemasan kaca yang ramah lingkungan. Di antaranya adalah Asam Jawa, Kunyit Asam, Bir Plethok tanpa alkohol dan Jahe Rempah.

JAMU GO menghadirkan minuman Yellow potion sebagai asupan sehat selama di rumah. Made by order, minuman yang satu ini juga bebas dari bahan pengawet. Terbuat dari bahan premium seperti kunyit, jahe, sereh, lemon dan madu.

REJUVE menawarkan ragam jus buah dan sayuran segar juga menghadirkan rangkaian minuman tradisional salah satunya adalah Jamu.

THE JAMU BAR juga hadir sebagai toko minum jamu kekinian

TAHTA COFFEE juga menawarkan jamu sebagai minuman tradisional Indonesia. Hadir dalam dua varian rasa yakni Wedang Jahe dan Wedang Susu Jahe, minuman ini tak hanya segar tapi juga menyehatkan tubuh.

GORDI juga jadi salah satu kedai kopi yang meracik rempah-rempah Indonesia untuk diramu menjadi minuman tradisional jamu. Menawarkan enam varian rasa di antaranya adalah Lemongrass Cinnamon, Turmeric, Kunyit Asam, Ginger Tea, Ginger Latte, dan Ginger Milk Honey.

LEMARI KOPI kini tak hanya menyediakan minuman berkafein, tapi juga kaya akan rempah. Salah satunya adalah Jamu Gendong Tradisional yang bisa dinikmati siapapun dari rumah.

FORE COFFEE, yang menghadirkan rangkaian menu jamu yang bisa dicicipi dari rumah. Minuman seri jamu tradisional ini memiliki dua varian rasa, yaitu Wedang Uwuh dan Temulawak Rempah. Masing-masing dari minuman ini memiliki khasiatnya untuk tubuh.

NUSA KOPI JAKARTA juga menawarkan ragam minuman tradisional Indonesia yakni jamu dan khasiatnya bagi tubuh. Meracik rempah-rempah, buat kedai yang satu ini menghadirkan lima jamu andalannya. Di antaranya adalah Wedang Jahe, Temu Lawak, Empon-Empon, Kunyit Asem dan Gula Asem.

Minuman herbal yang dikenal sebagai jamu, dapat dengan mudah diperoleh serta harga yang sangat beragam. Bahkan tersedia dalam bentuk racikan**. Ini menjadi indikator bahwa pelaku bisnis bersinergis dengan keperluan konsumen**.

Jamu Kunyit Asem Simbok
IDR 35,000
Tokopedia

Jahe Rempah Ginger Drink 250...
IDR 38,000
Tokopedia

Minuman Kesehatan Herbal...
IDR 15,000
Tokopedia

Termurah Minuman Jamu/Minuman...
IDR 20,000
Tokopedia

Herbadrink Minuman Herbal...
IDR 15,000
Tokopedia

[250 Ml] Package 3 Botol
IDR 55,000
Tokopedia

Tsabit Khayr - Jamu Empon Mpon Lebi...
IDR 20,000
Tokopedia

Hampers Jamu By Jamu Ny.Sularti
IDR 88,000
Tokopedia

Madu Nurutenz Herbal Darah Ting...
IDR 145,000
Tokopedia

Wedang Uwuh Premium By Ruma...
IDR 52,000
Tokopedia

Wedang Rempah Super Empon Sup...
IDR 22,000
Blibli.com

Minuman Kesehatan,...
IDR 20,000
Tokopedia

Wedang Sereh Jahe Wedang Pokak...
IDR 18,000
Tokopedia

Ramah Rempah 1 Minuman Sehat Jsr
IDR 15,000
Tokopedia

Twinings Pure Camomile - Nighly...
IDR 5,990
Tokopedia

Madu Gurah Fit Herbal Alami
IDR 145,000
Tokopedia

Publikasi tentang minuman herbal sangat mudah untuk diakses sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan mudah manfaat minuman herbal.

Inilah 6 Manfaat Minuman Herbal untuk...
alodokter.com

Tak Semua Minuman Herbal Baik dan S...
lifestyle.kompas.com

Cara Membuat Minuman Herbal untuk ...
lifestyle.okezone.com

Pakar Telematika Sembuh dari Virus ...
liputan6.com

Perkuat imun tubuh, Direktur Bank ...
kesehatan.kontan.co.id

Bahaya Mencampur Minuman Herbal Sembarang...
klikdokter.com

Berita Harian Minuman-herbal Terbaru ...
kompas.com

8 Resep Minuman Herbal yang Ena...
idntimes.com

Jual Minuman Herbal / Ja...
tokopedia.com · In stock

7 Resep Minuman Herbal yang Patut ...
sehatq.com

Pemerintah memberikan perhatian untuk JAMU. Maka jadilah **DUTA JAMU (salah satu contoh)**

https://daerah.sindonews.com/berita/934321/151/ratu-jamu-gendong-jadi-duta-jamu-nasional

https://www.kandhani.com/jamu-kekinian-a-la-milenial-ini-kata-duta-jamu-jawa-tengah-2018/

Perubahan dari zaman *old* menuju kafe modern

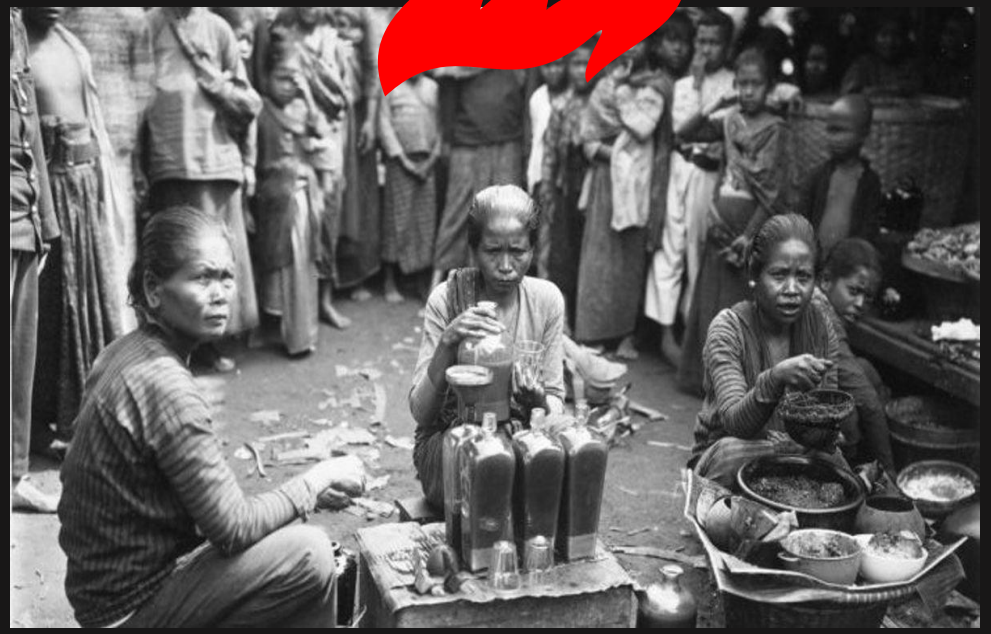

https://nusadaily.com/culture/tradisi-minum-jamu-bangsa-indonesia-sudah-ada-sejak-zaman-pra-sejarah.html

https://www.femina.co.id/food-review/acaraki-gaya-jamu-masa-kini

https://www.antaranews.com/berita/1853168/jamu-gaya-baru-di-acaraki?page=all

Kesimpulan

Minuman herbal menjadi pilihan untuk kesehatan sehingga peluang bisnis minuman herbal terbuka lebar untuk konsumen dari **generasi *baby boomer*** sampai dengan **generasi Z**.

Matur nuwun
Terima kasih

The Java Institute-Unika Soegijapranata

Ayo.... Mari bergabung bersama
TJI-LPPM Unika Soegijapranata.
Bersama kita mengukir kejayaan Jawa.
TJI membuka kesempatan utk dosen, karyawan& mahasiswa internal dan eksternal unika menjadi anggota TJI dengan mengisi
http://www.unika.ac.id/tji/pendaftaran/

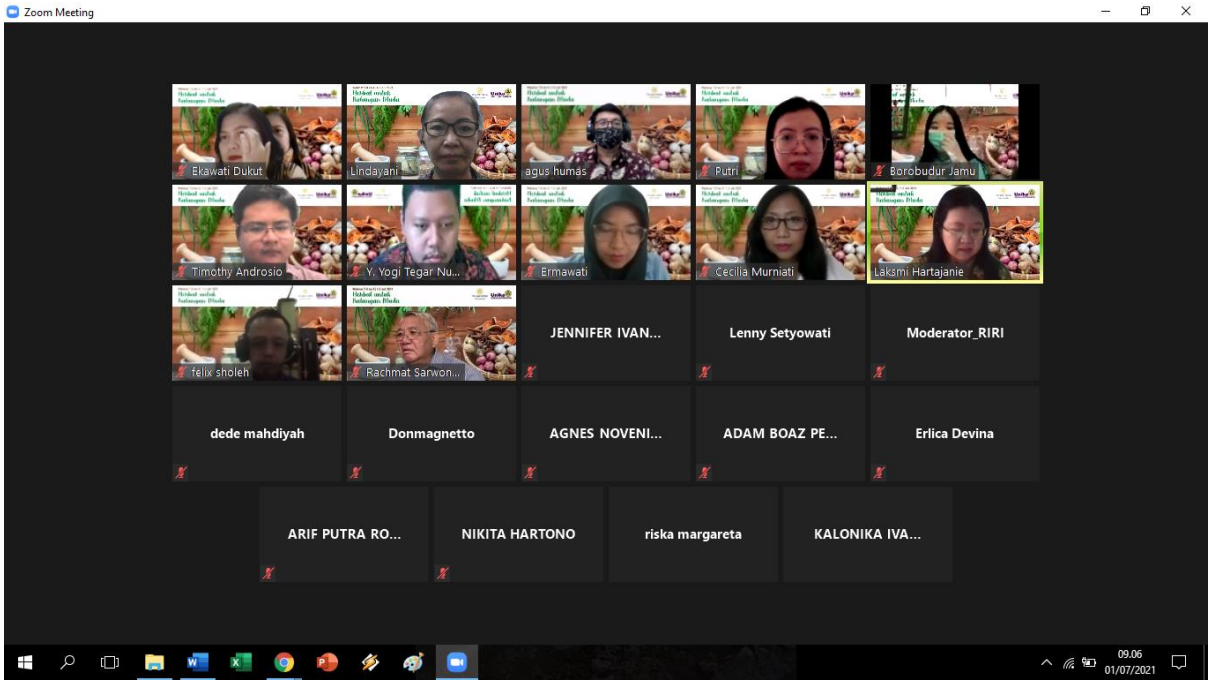
Zoom Meeting
Ekawati Dukut
Lindayani
agus humas
Putri
Borobudur Jamu
Timothy Androsio
Y. Yogi Tegar Nu...
Ermawati
Cecilia Murniati
Laksmi Hartajanie
felix sholeh
Rachmat Sarwon...
JENNIFER IVAN...
Lenny Setyowati
Moderator_RIRI
dede mahdiyah
Donmagnetto
AGNES NOVENI...
ADAM BOAZ PE...
Erlica Devina
ARIF PUTRA RO...
NIKITA HARTONO
riska margareta
KALONIKA IVA...
09.06
01/07/2021

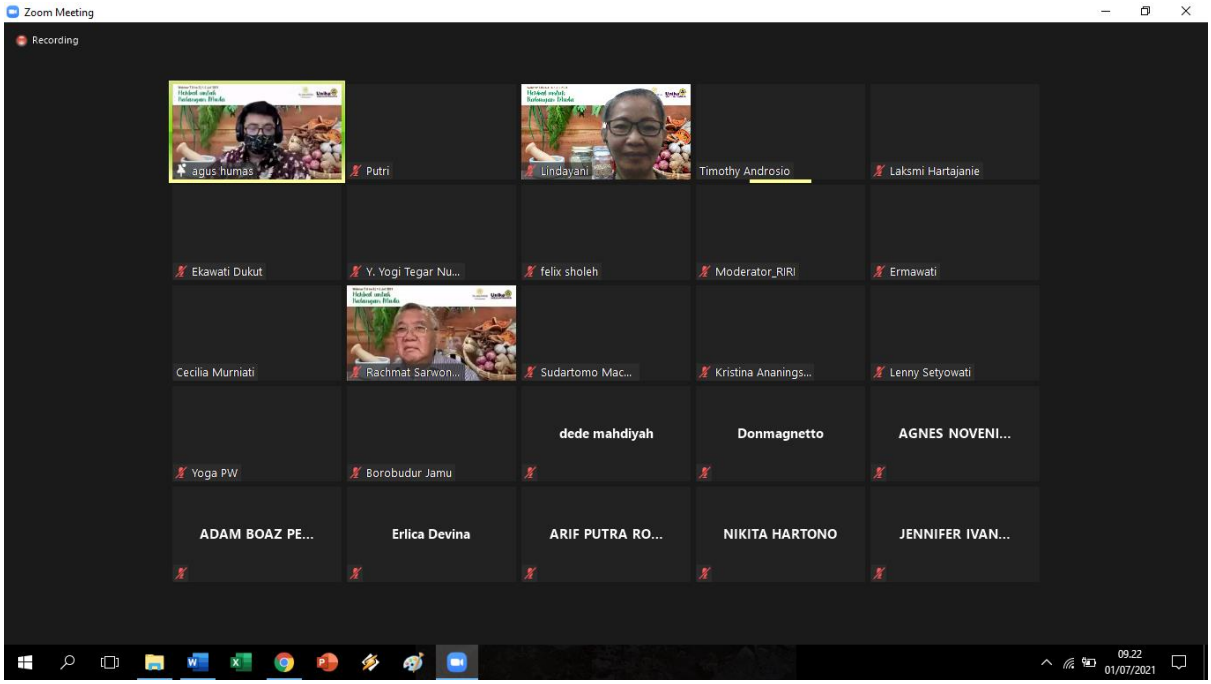
Zoom Meeting
Recording
agus humas
Putri
Lindayani
Timothy Androsio
Laksmi Hartajanie
Ekawati Dukut
Y. Yogi Tegar Nu...
felix sholeh
Moderator_RIRI
Ermawati
Cecilia Murniati
Rachmat Sarwon...
Sudartomo Mac...
Kristina Ananings...
Lenny Setyowati
Yoga PW
Borobudur Jamu
dede mahdiyah
Donmagnetto
AGNES NOVENI...
ADAM BOAZ PE...
Erlica Devina
ARIF PUTRA RO...
NIKITA HARTONO
JENNIFER IVAN...
09.22
01/07/2021

Recording
You are viewing Putri's screen
View Options
View
The Java Institute
Unika SOEGIJAPRANATA
Minuman Herbal Dari Zaman Old ke Kafe Modern
Lindayani
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Soegijapranata
WEBINAR NASIONAL TJI ke-3;
1-2 July 2021
(shutterstock.com/Wishu Haryo Yudhanto/File)
Moderator_RIRI
Lindayani
Mute
Stop Video
Security
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Leave

Zoom Meeting
Recording
The Java Institute
Unika SOEGIJAPRANATA
Minuman Herbal Dari Zaman Old ke Kafe Modern
Lindayani
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Soegijapranata
WEBINAR NASIONAL TJI ke-3;
1-2 July 2021
(shutterstock.com/Wishu Haryo Yudhanto/File)
Lindayani
10.04
01/07/2021

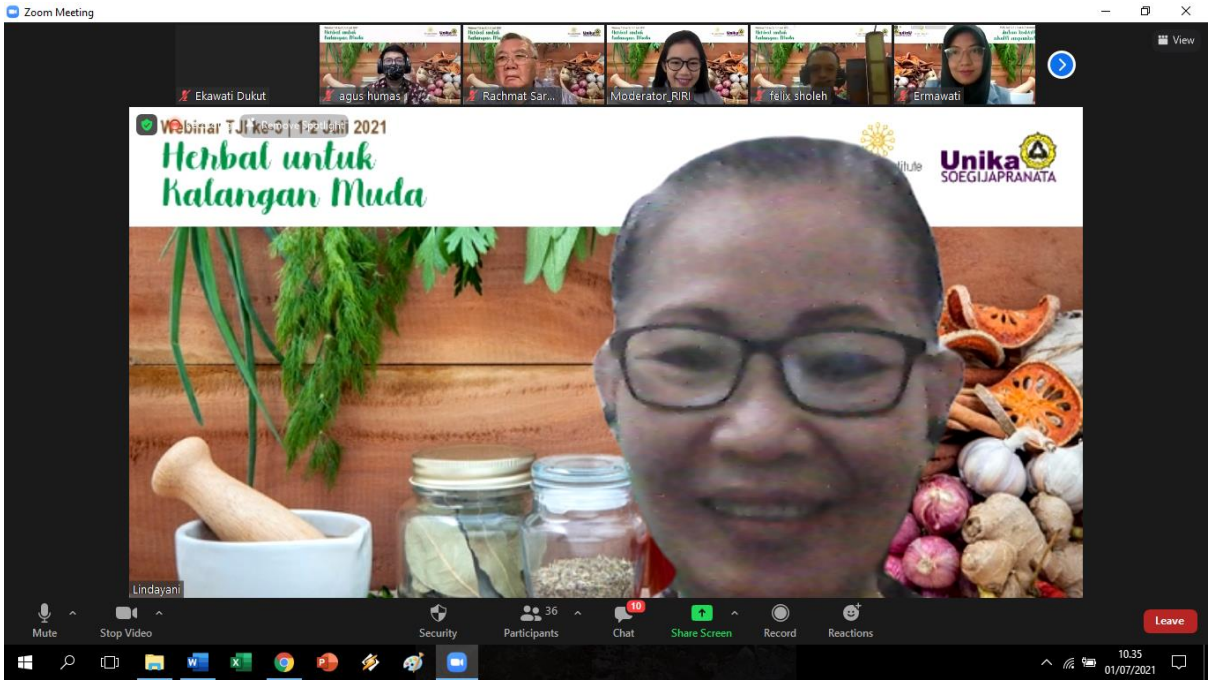
Zoom Meeting
View
Ekawati Dukut
agus humas
Rachmat Sar...
Moderator_RIRI
felix sholeh
Ermawati
Webinar TJI Ke-3 | 1-2 Juli 2021
Herbal untuk
Kalangan Muda
Unika
SOEGIJAPRANATA
Lindayani
Mute
Stop Video
Security
Participants
36
Chat
10
Share Screen
Record
Reactions
Leave
10.35
01/07/2021

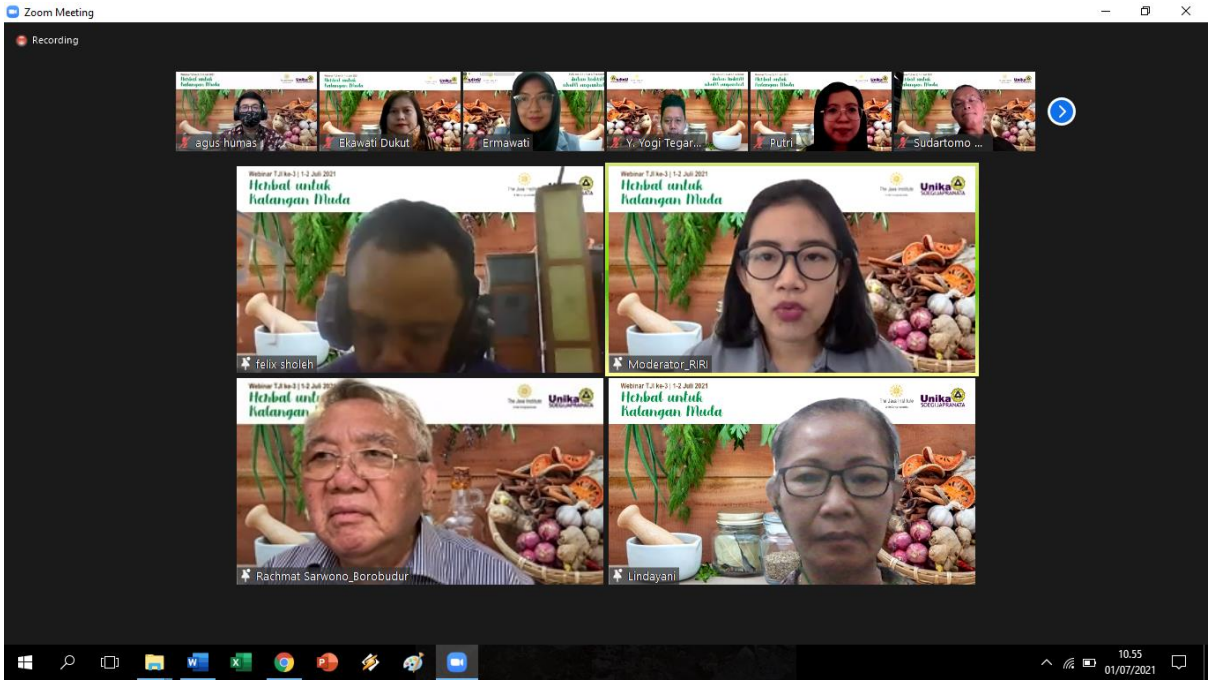
Zoom Meeting
Recording
agus humas
Ekawati Dukut
Ermawati
Y. Yogi Tegar...
Putri
Sudartomo ...
Herbal untuk
Kalangan Muda
felix sholeh
Moderator_RIRI
Rachmat Sarwono_Borobudur
Lindayani
10.55
01/07/2021

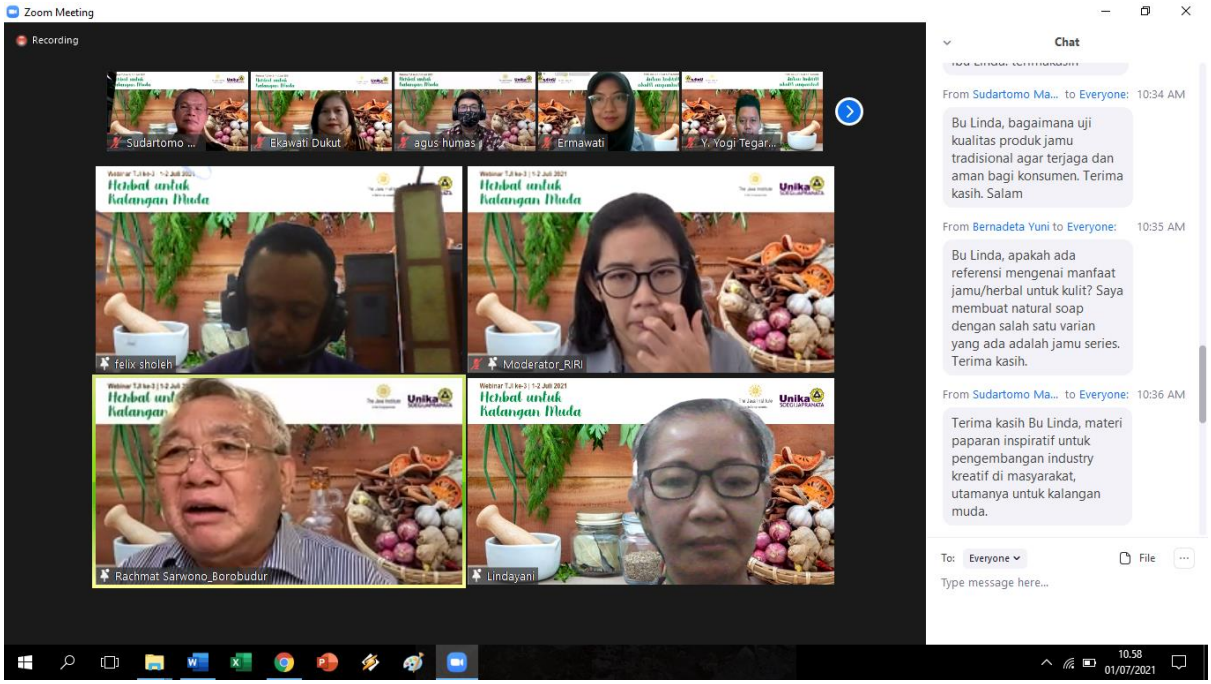
Zoom Meeting
Recording
Sudartomo ...
Ekawati Dukut
agus humas
Ermawati
Y. Yogi Tegar...
Herbal untuk Kalangan Muda
felix sholeh
Moderator_RIRI
Rachmat Sarwono_Borobudur
Lindayani
Chat
From Sudartomo Ma... to Everyone: 10:34 AM
Bu Linda, bagaimana uji kualitas produk jamu tradisional agar terjaga dan aman bagi konsumen. Terima kasih. Salam
From Bernadeta Yuni to Everyone: 10:35 AM
Bu Linda, apakah ada referensi mengenai manfaat jamu/herbal untuk kulit? Saya membuat natural soap dengan salah satu varian yang ada adalah jamu series. Terima kasih.
From Sudartomo Ma... to Everyone: 10:36 AM
Terima kasih Bu Linda, materi paparan inspiratif untuk pengembangan industry kreatif di masyarakat, utamanya untuk kalangan muda.
To: Everyone
File
Type message here...
10.58
01/07/2021

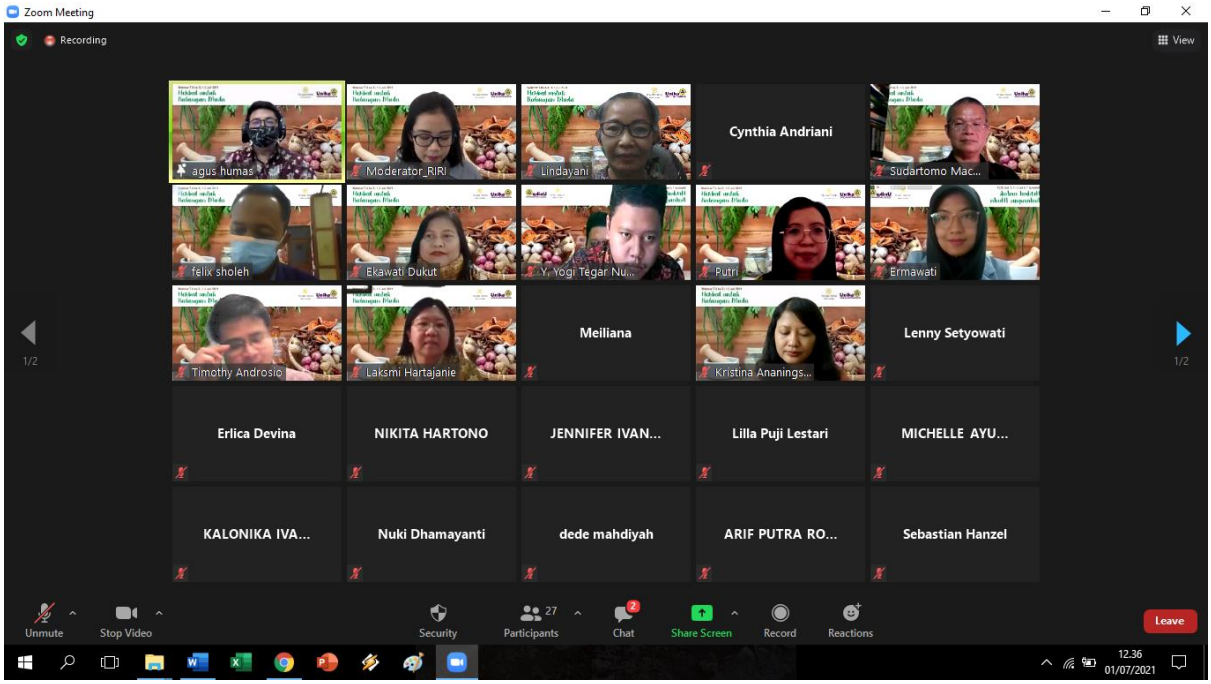
Zoom Meeting
Recording
View
agus humas
Moderator_RIRI
Lindayani
Cynthia Andriani
Sudartomo Mac...
felix sholeh
Ekawati Dukut
Y. Yogi Tegar Nu...
Putri
Ermawati
Timothy Androsio
Laksmi Hartajanie
Meiliana
Kristina Ananings...
Lenny Setyowati
Erlica Devina
NIKITA HARTONO
JENNIFER IVAN...
Lilla Puji Lestari
MICHELLE AYU...
KALONIKA IVA...
Nuki Dhamayanti
dede mahdiyah
ARIF PUTRA RO...
Sebastian Hanzel
1/2
Unmute
Stop Video
Security
Participants
27
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Leave
12.36
01/07/2021